

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Fiqih berbasis kitab Fathul Qarib di PPHM. Syarif Hidayatullah Lirboyo maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fiqih berbasis Kitab Fathul Qarib telah terlaksana cukup baik, selain mempersiapkan RPP sebagai pedoman pembelajaran guru juga mempersiapkan sesuatunya sebelum pembelajaran seperti metode pembelajaran yang akan digunakan supaya nantinya santri tidak merasa bosan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis Kitab Fathul Qarib sudah terlaksana dengan sangat baik, terlihat dari guru mengajar dalam membuka pelajaran, menyampaikan isi materi, dan menutup pelajaran semuanya terlihat cukup kondusif, dan selain guru berusaha membuat santri paham dengan materi yang disampaikan, guru juga berusaha membuat santri paham dengan nahwu sharaf dan bisa membaca kitab dengan baik dan benar. Metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Untuk media adalah kapur, papan tulis, LCD, dan buku.
3. Pembelajaran Fiqih berbasis kitab Fathul Qarib, dalam pembelajaran ini penilaian yang dipakai menggunakan 2 tes yakni tes tulis dan tes uji praktek. Untuk ujian praktek membaca kitab dilakukan setiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa paham dan

mengerti terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah terlaksana, terdapat beberapa saran dari peneliti:

### **1. Bagi Ketua Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo**

Ketua pondok hendaknya lebih meningkatkan keintegritasannya untuk membangun dan mengembangkan PPHM. Syarif Hidayatullah Lirboyo kedepannya melalui pengembangan kualitas dan kuantitas santri, staff atau ustadz serta melengkapi fasilitas yang belum tersedia guna untuk menambah prestasi yang telah dicapai.

### **2. Bagi Ustadz Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo**

Ustadz diharapkan lebih meningkatkan lagi perhatian dan estos kerjanya (profesionalis) terhadap santri karena setiap perkembangan santri selalu berada dibawah naungan seorang guru sesuai dengan cita-cita NKRI yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.